

**HUBUNGAN INKOMPATIBILITAS ABO DENGAN KEJADIAN
IKTERUS NEONATORUM DI RUANG PERINATOLOGI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CICALENGKA
KABUPATEN BANDUNG**

SKRIPSI



Oleh:

**MOH.JAJANG JAMALUDIN
NIM 312020025**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH BANDUNG
2022**

**HUBUNGAN INKOMPATIBILITAS ABO DENGAN KEJADIAN
IKTERUS NEONATORUM DI RUANG PERINATOLOGI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CICALENGKA
KABUPATEN BANDUNG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sarjana Keperawatan
Universitas 'Aisyiyah Bandung*



Oleh:

**MOH.JAJANG JAMALUDIN
NIM 312020025**

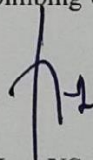
**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH BANDUNG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN**MOH.JAJANG JAMALUDIN
NIM 312020025****HUBUNGAN INKOMPATIBILITAS ABO DENGAN
KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM DI RUANG
PERINATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

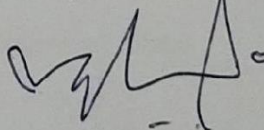
Skripsi ini Telah Disetujui dan Dipertanggungjawabkan
Dihadapan Penguji Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung

Oleh:

Pembimbing Utama

**Sajodin, S.Kep.,NS.,M.Kes.AIFO**
NPP : 2014280373049

Pembimbing Pendamping

**Maya Amalia, S.Kep.,Ners.,M.Kep**
NPP : 2021160386092

LEMBAR PENGESAHAN

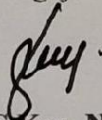
Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **HUBUNGAN INKOMPATIBILITAS ABO DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM DI RUANG PERINATOLOGI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

Disusun Oleh:
MOH.JAJANG JAMALUDIN
NIM 312020025

Telah Disetujui dan Dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

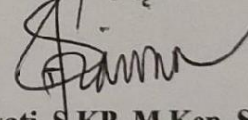
Bandung, Februari 2022

Penguji I



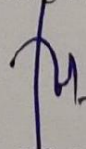
Eli Lusiani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NPP. 2021160386092

Penguji II



Tia Setiawati, S.KP.,M.Kep.,Sp.Kep.An
NPP. 2000180970007

Pembimbing Utama



Sajodin, S.Kep.,NS.,M.Kes.AIFO
NPP : 2014280373049

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Moh. Jajang Jamaludin

NIM : 312020025

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiarisme atau penjiplakan/ pengambilan karangan, pendapat atau karya orang lain dalam penulisan Skripsi yang berjudul:

“Hubungan Inkompatibilitas ABO dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Di RSUD Cicalengka ”

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Bandung, Februari 2022



Moh. Jajang Jamaludin

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Moh. Jajang Jamaludin
NIM : 312020025
Program Studi : Sarjana Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas 'Aisyiyah Bandung Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Hubungan Inkompatibilitas ABO dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Di RSUD Cicalengka "

Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Universitas 'Aisyiyah Bandung berhak menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Moh. Jajang Jamaludin

Mengetahui,

Tim Pembimbing

Nama

1. Sajodin, S.Kep.,NS.,M.Kes.AIFO
2. Maya Amalia, S.Kep.,Ners.,M.Kep

Tandatangan

MOTTO

“Ikuti alur prosesnya, maka kita akan puas dengan apapun hasilnya.”

Dalam menjalani hidup, kita harus berikhtiar dan berdo'a

Hasilnya pasrahkan semuanya pada Allah SWT.

-Moh.Jajang Jamaludin-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua karena selalu menjaga saya dalam doa yang selalu dipanjatkan. Semoga Allah panjangkan umur dan selalu memberikan kesehatan serta kebahagiaan Amin YRA.
2. Ibu Mertua, terimakasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan. Semoga Allah panjangkan umur dan selalu memberikan kesehatan serta kebahagiaan untuk. Amin YRA.
3. Istriku tercinta, terimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam setiap proses sehingga semua urusan ter selesaikan dengan baik .
4. Anak-anakku yang selalu membuat ayah semangat dalam menjalani setiap episode kehidupan, semoga kalian menjadi anak yang soleh dan sholehah, yang membanggakan kedua orang tua. Amin YRA.
5. Para dosen pembimbing, terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membimbing skripsi ini dengan penuh kesabaran, jasmu yang berharga semoga Allah SWT melipat gandakan pahala untuk para dosen pembimbing. Amin YRA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala kasih sayang dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan antara Inkompatibilitas ABO dengan kejadian Ikterus Naeonatorum di Ruang Perinatologi RSUD Cicalengka Kab.Bandung”.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari adanya kesempatan, dorongan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tia Setiawati, S.Kep.,M.Kep.Ns.Sp.Kep.an selaku Rektor Universitas ‘Aisyiyah Bandung
2. Popi Aisyah, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung sekaligus sebagai Pembimbing Akademik yang selalu mendorong penulis sehingga bersemangat dalam penyusunan skripsi ini dan yang memberikan motivasi selama masa perkuliahan ini.
3. Inggriane Puspita Dewi.,S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Wakil Dekan Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung
4. Nina Gartika, S.Kep.,Ners.M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung, yang memberikan motivasi selama masa perkuliahan ini.
5. Sajodin, S.Kep.,NS.,M.Kes.AIFO selaku pembimbing utama atas arahan, bimbingan, motivasi dan saran selama penyusunan skripsi ini,
6. Maya Amalia, S.Kep, Ners.,M.Kep selaku pembimbing pendamping atas arahan, bimbingan, motivasi dan saran selama penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staf sekretariat Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung atas dukungan, bantuan dan kerjasamanya selama ini.
8. Orang tua, Ibu mertua, istri dan anak-anak tersayang yang selalu sabar dan setia mendampingi serta memberikan dukungan baik lahir maupun batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang terbaik atas segala jasa yang sudah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini sehingga dapat diterima dan bermanfaat.

Bandung, Februari 2022

Penulis

ABSTRAK

Moh.Jajang Jamaludin
NIM 312020025

HUBUNGAN INKOMPATIBILITAS ABO DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM DI RSUD. CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG

2022; 60 halaman; 6 tabel; 1 bagan; 9 lampiran

Icterus neonatorum merupakan salah satu factor penyumbang angka kesakitan bayi di Indonesia karena dapat menyebabkan tubuh bayi melemah, letargis, kejang, gangguan sensorik, retardasi mental, kecacatan bahkan kematian. Angka kejadian *icterus neonatorum* pada bayi baru lahir menurut Kemenkes RI sebesar 51,47% sedangkan di Kabupaten Bandung pada tahun 2018 bayi yang mengalami *icterus neonatorum* sebanyak 660 kasus (11,23%). Faktor risiko penyebab paling umum icterus neonatorum adalah inkompatibilitas ABO. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik bayi (jenis kelamin, usia, kadar bilirubin), mengidentifikasi golongan darah bayi dan ibu, mengidentifikasi kejadian inkompatibilitas ABO dan kejadian ikterus neonatorum serta mengidentifikasi hubungan antara inkompatibilitas ABO dengan kejadian *icterus neonatorum* di ruang perinatologi RSUD Cicalengka Kabupaten Bandung. Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan rancangan penelitian deskripsi korelasi dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi pada penelitian ini yaitu bayi yang mengalami icterus neonatorum pada bulan September – November 2021 yang berjumlah 154 bayi, teknik sampel sampling yaitu total sampel, namun karena ada yang tidak memenuhi kriteria inklusi sehingga sampel menjadi 132 bayi. Adapun kriteria inklusi yaitu bayi yang lahir di RSUD Cicalengka, bayi baru lahir yang terdiagnosa icterus neonatorum, bayi baru lahir yang memiliki data rekam medis lengkap (usia bayi, jenis kelamin, kadar bilirubin, golongan darah ibu dan bayi). Hasil penelitian karakteristik responden usia bayi paling banyak di usia neonates dini yaitu 120 bayi (90,9%), jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 79 bayi (59,8%), berat lahir dengan berat lahir normal sebanyak 117 (88,6%) dan kadar bilirubin total 9-15 mg/dl sebanyak 121 (91,7%), golongan darah bayi O sebanyak 61 (46,2%), golongan darah ibu O sebanyak 90 (68,2%), kejadian inkompatibilitas ABO banyak yang mengalami yaitu sebesar 70 bayi (53%) serta kejadian icterus sebanyak 68 (51,5%) yaitu icterus neonatorum sedangkan hasil uji *chi square* menunjukkan ada hubungan antara inkompatibilitas ABO dengan kejadian *icterus neonatorum* dengan $p=0,026 < 0,05$. Saran bagi Instansi kesehatan sebagai bahan masukan dan ilmu pengetahuan untuk membuat intervensi penatalaksanaan icterus akibat ketidaksesuaian golongan darah ibu dan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengidentifikasi golongan darah ibu dan bayi sejak lahir meski tanpa indikasi sehingga bisa diantisipasi jika terdapat ikterus akibat ketidaksesuaian golongan darah ABO.

Kata kunci: Inkompabilitas ABO, Icterus Neonatorum Fisiologis.
Kepustakaan: 31 buah (2012-2021)

ABSTRACT

Moh.Jajang Jamaludin
NIM 312020025

THE RELATIONSHIP OF ABO INCOMPATIBILITY WITH THE CASE OF ICTERUS NEONATORUM AT LOCAL PUBLIC HOSPITAL OF CICALENGKA BANDUNG REGENCY

2022; 60 pages; 6 table, 1 Picture; 9 Appendices

Neonatal jaundice is one of the contributing factors to infant morbidity in Indonesia because it can cause the baby's body to weaken, lethargic, convulsions, sensory disturbances, mental retardation, disability and even death. According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the incidence of icterus neonatorum in newborns was 51.47%, while in Bandung Regency in 2018 there were 660 cases of icterus neonatorum (11.23%). The most common risk factor for jaundice neonatorum is ABO incompatibility. The purpose of this study was to identify the characteristics of the baby (gender, age, bilirubin levels), identify the blood group of the baby and mother, identify the incidence of ABO incompatibility and the incidence of neonatal jaundice and identify the relationship between ABO incompatibility and the incidence of neonatal jaundice in the perinatology room of Cicalengka Hospital, Bandung Regency. . This type of research is quantitative using a descriptive correlation research design with a retrospective approach. The population in this study were 154 babies who experienced icterus neonatorum in September – November 2021. The sampling technique was the total sample, but because some did not meet the inclusion criteria, the sample became 132 babies. The inclusion criteria are babies born at Cicalengka Hospital, newborns diagnosed with jaundice neonatorum, newborns who have complete medical record data (infant age, gender, bilirubin level, blood group of mother and baby). The results of the research on the characteristics of respondents at the age of infants were mostly in the early neonates, namely 120 babies (90.9%), sex was dominated by men as many as 79 babies (59.8%), birth weight with normal birth weight as many as 117 (88.6 %) and total bilirubin levels of 9-15 mg/dl as many as 121 (91.7%), the baby's blood group O as much as 61 (46.2%), the mother's blood group O as much as 90 (68.2%), the incidence of ABO incompatibility many experienced, namely 70 infants (53%) and 68 (51.5%) icterus incidence, namely neonatal jaundice, while the chi square test results showed that there was a relationship between ABO incompatibility with the incidence of neonatal icterus with $p = 0.026 < 0.05$. Suggestions for health agencies as input and knowledge to make interventions for the management of jaundice due to incompatibility of the mother's blood group and can be considered for identifying the blood groups of mothers and babies from birth even without indications so that it can be anticipated if there is jaundice due to ABO blood group incompatibility.

Keywords: ABO Incompatibility, Icterus Neonatorum Physiology.
References : 31 books (2012-2021)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Aspek Teoritis	7
2. Aspek Praktis	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Ikterus.....	9
a. Pengertian	9
b. Etiologi Ikterus.....	11
c. Patofisiologi	11
d. Klasifikasi	12
e. Manifestasi klinis	14
f. Penatalaksanaan Medis.....	14
g. Pemeriksaan Penunjang	16
2. Inkompatibilitas Golongan Darah	16
a. Pengertian	16
b. Penegakkan diagnosa	17
c. Patofisiologi	17
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Metode Penelitian	28
B. Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional	29
D. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
E. Pengumpulan Data.....	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Pengolahan dan Analisis Data	32
1. Pengolahan Data	33
2. Analisis Data	33
a. Analisis Univariat.....	33
b. Analisis Bivariat.....	34
G. Prosedur Penelitian	34
1. Tahapan Persiapan	34
2. Tahap Pelaksanaan	36
3. Tahap Akhir Laporan Hasil Penelitian.....	37
H. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	37
1. Lokasi Penelitian	37
2. Waktu Penelitian	37
I. Etika Penelitian	37
1. <i>Informed Consent</i>	38
2. <i>Anonymity</i>	38
3. <i>Kerahasiaan</i>	38
4. <i>Beneficient</i>	38
5. <i>Non-mal efiecent</i>	38
6. <i>Keadilan</i>	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum RSUD Cicalengka.....	39
B. Analisis dan Pembahasan	41
C. Keterbatasan	51
BAB V KESIMPULAN.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian yang Relevan	18
Tabel 3.1	Definisi Operasional	29
Tabel 3.2	<i>Coding</i>	33
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	42
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi golongan darah ibu dan bayi.....	43
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Inkompatibilitas ABO.....	44
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kejadian Ikterus Neonatorum.....	45
Tabel 4.5	Hubungan Inkompatibilitas ABO dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Fisiologis.....	46

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	27
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat permohonan Persetujuan Etik.....	56
Lampiran 2	Surat Persetujuan Etik	57
Lampiran 3	Surat permohonan ijin penelitian	58
Lampiran 4	Surat Balasan ijin penelitian.....	59
Lampiran 5	Master Tabel.....	60
Lampiran 6	Hasil analisis Univariat dan Bivariat.....	74
Lampiran 7	Lembar Bimbingan.....	76
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 9	Hasil Uji turnitin.. ..	78

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, H. (2012). *The Factors Related To The Occurrence Of Icterus*.
- Azzahra, A., & Azhali, B. A. (2018). Gambaran Neonatal Hiperbilirubinemia pada Bayi yang Lahir dari Ibu Golongan Darah O di RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung. *Unisba*, 30(1), 361–367.
- Brits, H., Adendorff, J., Huisamen, D., Beukes, D., Botha, K., Herbst, H., & Joubert, G. (2018). The prevalence of neonatal jaundice and risk factors in healthy term neonates at National District Hospital in Bloemfontein. *African Journal of Primary Health Care & Family Medicine*, 10 No.1, 1–6.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. (2018). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2020). *Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2020*.
- Fatmawati, L., & Sumiati. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperbillirubin. *Journal of Ners Community*, 08(1), 11–19. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/281/195>
- Hidayati, E., & Rahmaswari, M. (2016). Hubungan Faktor Ibu dan Faktor Bayi dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi Baru Lahir (BBL) di Rumah Sakit. *Jurnal Kebidanan*, 1(2), 93–98.
- Hindratni, F., Susilawati, E., & Siregar, D. A. R. (2020). Factors Associated With Neonatal Hiperbilirubinemia in Arifin Achmad Hospital Pekanbaru City in 2018. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 8(2), 21–29.
- Isdayanti, Y. (2019). *Hubungan Asfiksia Dan Sepsis Neonatorum Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Di Rsud Salatiga*. <http://repository2.unw.ac.id/id/eprint/232>
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperiman bidang pendidikan*. Alfabeta.
- Kimball, C. (2019). ABO Incompatibility in the Newborn. *Journal of Neonatology*, 33(1–4), 22–25. <https://doi.org/10.1177/0973217919908368>
- Marmi. (2015). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah*. Pustaka Pelajar.
- Maulida, M., Dewi, R., Sari, P., & Mustofa, S. (2021). Hubungan Kejadian Hiperbilirubinemia dengan Inkompatibilitas ABO pada Bayi Baru Lahir di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung Relationship Between Hyperbilirubinemia with ABO Incompatibility in Newborns at Abdul Moeloek Hospital Lampung. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 11(April), 27–31.
- Meiliya, E., Pamilih, E. . (2019). *Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir Panduan untuk Dokter, Perawat & Bidan*. Buku Kedokteran EGC.
- Mendri. (2017). *Asuhan Keperawatan pada Balita Sakit dan Bayi Resiko Tinggi* (1st ed). Pustaka Baru Press.
- Muhammad, A., Shodikin, M., Kes, S. A., Fakultas, L. M., Universitas, K., Disampaikan, J., Fungsional, D., Persalinan, A., Di, N., Aparatur, P., Kepegawaian, B., Sumber, P., Manusia, D., & Jember, K. (2019). *KARYA ILMIAH PRESENTASI ILMIAH Ikterus Neonatorum Digital Repository Universitas Jember*.

- N, A. H., & Kusuma, H. (2015). *NANDA NIC NOC. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis (Jilid 2)*. Mediacion.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Cetakan ke)*. PT.Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* ((P.P. Lest). Salemba Medika.
- Poole, J. (2003). Blood Group Incompatibility. *ELS*.
<https://doi.org/10.1038/npg.els.0002096>
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis keperawatan indonesia: Definisi dan indikator diagnostik (1st ed)* (D. PPNI (ed.); 1st ed.).
- pratiwi, grace movi, kusumaningtiar, devi angeliana. (2021). Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 8(1), 19–32. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK?page=index>
- Rasyd, W. (2019). *Kejadian Ikterus Neonatorum Di Rs Pku*.
- Ridha, N. (2014). *Buku Ajar Keperawatan pada Anak*. Pustaka Pelajar.
- Rohani, S., & Wahyuni, R. R. (2017). *IKTERUS PADA NEONATUS ED WITH THE OCCURRENCE NEONATES JAUNDICE*. 2(1), 75–80.
- Rohsiswatmo, R., & Amandito, R. (2018). *Hiperbilirubinemia pada Neonatus >35 Minggu di Indonesia: Pemeriksaan dan Tatalaksana Terkini*. 20(71), 115–122.
- RSUD. Cicalengka. (2019). *Sejarah RSUD. Cicalengka* (pp. 1–2). PPID Kab. Bandung.
- Sembiring, J. B. (2019). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah* (1st ed.). DeePublish.
[https://books.google.co.id/books?id=ZAyfDwAAQBAJ&lpg=PR5&ots=4sY64QrOpi&dq=pengertian neonatus %20bayi dan balita%20&lr&hl=id&pg=PA3#v=onepage&q=pengertian neonatus %20bayi dan balita%20&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ZAyfDwAAQBAJ&lpg=PR5&ots=4sY64QrOpi&dq=pengertian%20neonatus%20bayi%20dan%20balita%20&lr&hl=id&pg=PA3#v=onepage&q=pengertian%20neonatus%20bayi%20dan%20balita%20&f=false)
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (kedua Ceta). Alfabeta.
- Yuliawati, D., & Astutik, R. Y. (2018). (*The Relationship Between Perinatal And Neonatal Factors on The Neonatal Jaundice*). 83–89.
<https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.ART.p083>